

PENGENALAN AKUNTANSI DASAR UNTUK UMKM

Della Rohma Dwi Astiningsih¹⁾, Prisila Damayanty²⁾, Enza Davita³⁾, Fajar Sobari⁴⁾, Leliyana⁵⁾, Indra Setiawan⁶⁾

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 Jakarta, Indonesia

e-mail: dellarohma702@gmail.com

ABSTRAK

UMKM di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah, namun hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini dikarenakan UMKM masih memiliki pengetahuan yang lemah dalam proses pencatatan akuntansi dan kesadaran yang rendah tentang pentingnya informasi akuntansi dalam dunia usaha. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pengenalan akuntansi sederhana bagi UMKM masih sangat diperlukan. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM yang ada di Jagakarsa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Jagakarsa dalam menjalankan usahanya cenderung tidak melakukan praktik akuntansi. Beberapa pelaku UMKM di Jagakarsa juga ada yang belum paham tentang akuntansi dan apa tujuan pembuatan laporan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu memberikan himbauan, motivasi dan pengetahuan kepada seluruh pelaku UMKM di Jagakarsa untuk menerapkan praktik akuntansi sederhana dalam kegiatan usaha mereka sehingga mereka dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha mereka.

KATA KUNCI: *UMKM, Akuntansi, Laporan Keuangan.*

ABSTRACT

MSME in Indonesia are one of the pillars of the Indonesian economy apart from cooperatives. The development of the number of MSME has increased from year to year, but only a few MSME have experienced developments in terms of their financial performance. This is because MSME still have weak knowledge of the process of accounting records and low awareness of the importance of accounting information in world business. Therefore, community service activities in the form of simple accounting introduction training for MSME are still very much needed. This training is intended for SMEs in Jagakarsa. Implementation of activities carried out by using the method of lectures, tutorials, and discussions. The results of this activity indicate that SMEs in Jagakarsa in running their business tend not to practice accounting. Some MSME actors in Jagakarsa also don't understand accounting and what the purpose of making financial reports is.

This community service activity helps provide advice, motivation and knowledge to all MSME in Jagakarsa to implement simple training practices in their business activities so that they can improve their financial business performance.

KEYWORDS: MSME, Accountancy, Financial Statements.

Accepted: December 07 2022	Reviewed: January 03 2023	Published: February 28 2023
-------------------------------	------------------------------	--------------------------------

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin maju membuat semakin banyak berdiri usaha, baik yang berskala kecil menengah dan besar. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi (Rawun & Tumilaar, 2019) . UMKM cukup fleksibel karena dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. UMKM terbukti mampu bertahan dari krisis yang pernah terjadi di Indonesia, seperti krisis ekonomi tahun 1997 - 1998 dan krisis ekonomi global tahun 2008 (Rudiantoro & Siregar, 2012). UMKM juga menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha lainnya, dan usaha ini cukup memberikan kontribusi penting dalam perdagangan.

UMKM memiliki Undang-Undang tersendiri. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah disahkan oleh Presiden Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 4 Juli 2008 di Jakarta. Dasar Hukum Peraturan Perundang-undangan terkait yang menjadi dasar hukum UU 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah adalah Pasal 5 ayat (1), Pasal 20, Pasal 27 ayat (2), dan Pasal 33 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat penting, terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap. Usaha kecil ini selain memiliki arti strategis bagi pembangunan juga sebagai upaya pemerataan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai. Salah satumasalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu pengelolaan keuangan dan permodalan, diperlukan pengetahuan yang memadai terkait usaha beserta aktivitas yang ada di dalamnya, salah satunya adalah tentang laporan keuangan (Rawun & Tumilaar, 2019).

Keuangan merupakan unsur terpenting di dalam bisnis, karena ini yang menjadi penentu usaha akan berkembang atau sebaliknya (Kunci, 2022). Atas

dasar itu, untuk membangun bisnis dari awal dibutuhkan akuntan atau seorang yang mengelola keuangan bisnis yang terampil dan berpengalaman.

Pencatatan keuangan berperan sebagai alat bantu dalam menjalankan bisnis. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi (Ariana, 2016).

Menurut (Avianto et al., 2020) Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukar dalam transaksi, maka akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM.

Menurut (Al-Musfiroh et al., 2020) SAK EMKM dirancang sebagai standar akuntansi sederhana yang dapat digunakan untuk entitas mikro kecil dan menengah, sehingga UMKM dapat menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan tersebut dapat juga digunakan oleh entitas untuk memperoleh pendanaan dari pihak lain serta lampiran pelaporan pajak.

Dewan Standar Akuntansi – IAI mengeluarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah. SAK EMKM dirancang sebagai standar akuntansi sederhana yang dapat digunakan untuk entitas mikro kecil dan menengah, sehingga UMKM dapat menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan (Yunia et al., 2021) . Laporan keuangan tersebut dapat juga digunakan oleh entitas untuk memperoleh pendanaan dari pihak lain serta lampiran pelaporan pajak.

Dasar Pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM menurut (Rini et al., 2020) adalah biaya historis. Biaya historis suatu asset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh asset tersebut pada saat perolehan (Dewata et al., 2020) . Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal. Masalah yang ditemukan dalam pengabdian masyarakat ini, antara lain :

1. Minimnya Pengetahuan Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Sistem Standar Akuntansi Keuangan.
2. Tidak dapat mengidentifikasi pencatatan dan pelaporan dari setiap transaksi.
3. Tidak dapat menganalisa kendala – kendala yang dihadapi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada bidang usahanya.

Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Penerapan Sistem Akuntansi Dasar yang merupakan unsur terpenting di dalam bisnis usahanya sehingga dapat membantu UMKM yang ada di Indonesia khususnya di daerah Jagakarsa dalam melakukan pencatatan akuntansi, agar kegiatan usaha yang dilakukan oleh UMKM menjadi lebih maksimal. Manfaat kegiatan yang diharapkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Menjadikan UMKM untuk menjadi Pelaku UMKM yang sukses.
2. Membantu meningkatkan produktivitas pelaku UMKM.
3. Membantu pelaku UMKM tertib dalam melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan melalui sistem pembukuan sederhana sehingga dapat memperoleh informasi mengenai laporan posisi keuangan dan kinerja UMKM
4. Meningkatkan akurasi pencatatan sesuai dengan akuntansi dasar dan meningkatkan jumlah penjualan serta omset yang diterima oleh UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Model kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan secara virtual yang memberikan edukasi dan pelatihan tentang akuntansi dasar UMKM. Metode yang digunakan adalah Memberikan materi Akuntansi Dasar untuk UMKM, tanya jawab dan diskusi antara pelaksana PKM dengan peserta penyuluhan yaitu pelaku UMKM. Kami juga memberikan support digital marketing untuk UMKM yang menjadi peserta penyuluhan (Ariana, 2016)

Khalayak sasaran yang dipilih adalah para pelaku UMKM yang berada di Jagakarsa. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM, harapannya peserta pelatihan dapat menularkan ilmu yang didapatkan kepada pelaku UMKM lain yang berada di sekitarnya.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas 2 kegiatan pokok, yaitu kegiatan memberikan edukasi dan melakukan diskusi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021. Kegiatan terdiri dari tiga rangkaian acara.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan pengenalan tim lalu dilanjutkan dengan kata sambutan dari ketua Kelompok Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dan membuka acara kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pelatihan Akuntansi UMKM

Kegiatan pertama adalah penyebarluasan informasi mengenai peran Mahasiswa IBI Kosgoro 1957 kepada masyarakat serta pengetahuan umum akuntansi dasar untuk UMKM . Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya. Akuntansi digunakan oleh pelaku usaha untuk menghasilkan informasi keuangan dalam wujud laporan keuangan (Kunci, 2022). Laporan keuangan akan digunakan oleh para pelaku usaha untuk menentukan berbagai macam kebijakan. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan antara lain: Pertama adalah Informasi kinerja keuangan perusahaan, Informasi perubahan jumlah modal pemilik dalam suatu usaha, Informasi posisi keuangan perusahaan terkait dengan sumber dana dan jenis penggunaan dana dan Informasi pemasukan uang (kas) dan pengeluaran uang (kas) (Dan et al., 2022).

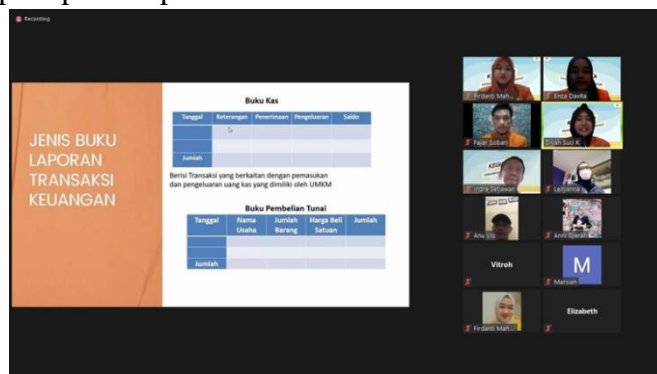
Kegiatan Kedua adalah memberikan materi Pengenalan Akuntansi Dasar untuk UMKM. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan gambaran umum tentang akuntansi, persamaan dasar akuntansi, pengenalan komponen laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan (Rahayu et al., 2022) .



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Anggota Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

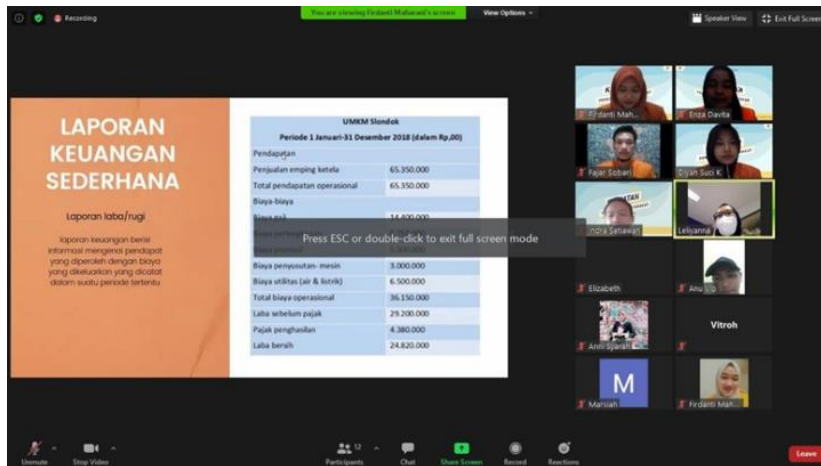
Kegiatan ketiga adalah sesi tanya jawab atau diskusi dengan para pelaku UMKM, Metode diskusi dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan.

Kegiatan penyampaian materi Pengenalan Akuntansi Dasar untuk UMKM yaitu Pengenalan Akuntansi Dasar untuk UMKM di Kecamatan Jagakarsa. Penyampaian materi khususnya yang berkaitan dengan istilah-istilah akuntansi dilakukan dengan menggunakan bahasa sederhana dan perumpamaan yang mudah dipahami oleh para peserta pelatihan



Gambar 3. Penjelasan tentang jenis Buku Laporan Transaksi Keuangan oleh Anggota Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi kegiatan Pengabdian dari pengenalan akuntansi secara umum dan peran penting akuntansi dalam kegiatan usaha. Penjelasan persamaan dasar akuntansi sederhana dan siklus akuntansi yang merupakan hal penting yang harus diketahui dalam akuntansi. Persamaan dasar akuntansi yang terdiri dari Aktiva (Aset), dan Pasiva (Kewajiban dan Ekuitas atau Modal) (Hakiki et al., 2020)



Gambar 4. Penjelasan tentang Laporan Laba Rugi oleh Anggota Pengabdian Kepada Masyarakat

Siklus dasar akuntansi dimulai dari pengumpulan bukti transaksi UMKM, penjurnalan atas transaksi, pencatatan pada Buku Besar Setiap Akun dan Neraca Saldo. Selain itu itu menyampaikan penjelasan dan pemberian contoh komponen laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal/ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Contoh pencatatan transaksi UMKM :

1. Pembelian Bahan Baku

UMKM melakukan pembelian bahan baku untuk kegiatan produksi barang sebesar Rp 1.000.000,-

Tabel 1. Pembelian Bahan Baku

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Persediaan Bahan Baku	1.000.000	
Kas		1.000.000

2. Penjualan
Penjualan kepada konsumen sebesar Rp500.000,-

Tabel 2. Penjualan

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	500.000	
Penjualan		500.000

3. Pencatatan Hutang
UMKM melakukan kredit kepada bank sebesar Rp 10.000.000,-

Tabel 3. Pencatatan Hutang

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	10.000.000	
Hutang		10.000.000

4. Anggaran Biaya

Tabel 4. Anggaran Biaya

No.	Deskripsi	Justifikasi	Satuan	Jumlah (Rp)
1.	Persiapan : - Cetak Spanduk	Kelengkapan Kegiatan PKM	1	75.000
2.	Operasional di Lapangan - Pulsa - Transportasi ke Pihak Penyelenggara	Pelaksanaan Kegiatan PKM Pelaksanaan Kegiatan PKM	1 1	50.000 250.000
3.	Penyusunan Laporan Kegiatan PKM - Print dan Penjilidan	Publikasi	1	150.000
TOTAL				525.000

Setelah penyampaian materi pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan sharing dan diskusi tentang kasus-kasus yang dialami oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Jagakarsa selama ini tentang praktik pengelolaan keuangan atau akuntansi. Diskusi dilakukan secara aktif oleh pelaku UMKM dengan para mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM

pada masa pandemi saat ini . Tidak dipungkiri hasil dan omset atas kegiatan UMKM menurun akibat terdampak kondisi pandemi. Beberapa pelaku UMKM melakukan inovasi dalam kegiatan usahanya pada saat ini guna menaikkan kembali eksistensinya.

Kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM sejauh ini sudah cukup baik, hanya saja belum disiplin dan konsisten dalam melakukan pencatatan akuntansi. Selain itu adanya kendala penggunaan jenis pencatatan yang dilakukan, antara menggunakan metode manual atau menggunakan bantuan aplikasi pencatatan akuntansi. Kunci dari proses kegiatan akuntansi adalah konsistensi dan kedisiplinan dalam melakukan pencatatan. Untuk penggunaan jenis pencatatan dikembalikan kembali pada para pelaku UMKM, dirasa lebih paham dan mudah menggunakan yang mana.

Pada akhir acara pengabdian masyarakat oleh mahasiswa kepada para pelaku UMKM, dilakukan sesi foto bersama sebagai dokumentasi dan data pendukung dalam laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu ucapan terimakasih dan kesan pesan disampaikan juga oleh para pelaku UMKM dan pembimbing pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengenalan Akuntansi Dasar untuk UMKM dilaksanakan secara daring melalui zoom dihadiri beberapa pelaku usaha UMKM yang ada di Jagakarsa. Sebagian besar skala usaha UMKM peserta pelatihan ini adalah usaha mikro dengan jenis usaha berupa usaha dagang, Fashion, Kuliner dan Toko Klontong.

Program pengabdian masyarakat di Jagakarsa memiliki output diantaranya:

1. Pelaku UMKM memahami dasar - dasar pembukuan untuk pelaku UMKM
 2. Pelaku UMKM dapat membuat pembukuan sederhana
 3. Pelaku UMKM dapat mengetahui biaya produksi sehingga mengetahui keuntungan dari usaha tersebut agar lebih mudah mengatur strategi dalam pengembangan usaha
 4. Pelaku UMKM bisa memisahkan antara biaya hidup dengan biaya usaha
- Peran Akuntansi untuk UMKM**

Proses pengelolaan keuangan dengan menggunakan akuntansi tentu saja memiliki manfaat yang besar bagi kelangsungan suatu perusahaan, bukan sekedar memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan, melainkan juga

dapat memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan strategis mengenai pengembangan usaha (Zaman & Andriyanty, 2022)

Secara rinci, manfaat akuntansi bagi UMKM dapat dibagi sebagai berikut:

- a. **Memperlancar Kegiatan Usaha**
Dengan menggunakan akuntansi, segala aktivitas usaha akan tercatat secara jelas, rapi dan sesuai dengan kronologis kejadian tiap transaksi. Kita dapat mengetahui berapa besar ongkos produksi perusahaan, biaya- biaya operasional lainnya, persediaan barang dagangan dan jumlah penjualan yang sudah terjadi. Jika ada pihak konsumen yang melakukan pembelian secara angsur atau kredit, kita bisa memantau pembayarannya dengan baik sehingga terhindar dari resiko kehilangan pendapatan. Tentu saja perolehan laba yang menjadi tujuan utama dapat diketahui jumlahnya dengan baik.
- b. **Bahan Evaluasi kinerja Perusahaan**
Melalui sajian akuntansi, kita dapat melakukan evaluasi kinerja perusahaan, seperti seberapa besar pencapaian target penjualan, bagaimana efisiensi pengeluaran ongkos produksi serta bagaimana target pencapaian laba usaha. Dari data keuangan tersebut perusahaan dapat menyimpulkan strategi yang akan dilakukan berkaitan dengan kondisi keuangan sehingga perusahaan terus maju dan berkembang.
- c. **Melakukan Perencanaan yang efektif**
Dari data laporan keuangan tersebut, manajemen perusahaan dapat melakukan perencanaan berkaitan strategi pengembangan penjualan, strategi efisiensi produksi dan akhirnya strategi mencapai target posisi laba tertentu. Strategi- strategi tersebut hanya dapat dilakukan secara efektif jika memiliki informasi keuangan yang baik dan akurat. Hal tersebut dapat diperoleh jika perusahaan melakukan pembukuan transaksi usaha dengan kaidah akuntansi.

Manfaat yang diperoleh UKM bila menyusun informasi (laporan) keuangan antara lain (Ernawati et al., 2016) :

- a. Mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan modal, pemilik pada masa lalu.
- b. Menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan.
- c. Mengetahui nilai perubahan kas dan distribusinya.
- d. Memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan kredit kepada lembaga keuangan tertentu.
- e. Sebagai salah satu bahan pelaporan untuk pajak, penyusunan anggaran kas, penetapan harga jual, dan penyusunan analisis impas.

Menurut (Utomo et al., 2022) tujuan utama akuntansi adalah memberikan informasi ekonomi suatu perusahaan yang diperlukan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan antara lain:

- a. Manajer perusahaan bertugas memimpin perusahaan sehingga dapat mengelola dan melakukan strategi dengan baik.
- b. Pemilik perusahaan Tujuan dari usaha adalah memperoleh laba sehingga melalui laporan keuangan yang sesuai akuntansi dapat mengevaluasi kinerja manajer dalam mencetak laba.
- c. Karyawan Sebagai karyawan perusahaan tentu saja ingin mengetahui prospek pekerjaannya disuatu perusahaan baik kelangsungan karier maupun penghasilan dan tunjangan yang akan diperoleh.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan masyarakat sasaran adalah para pelaku usaha UMKM. Sebagian besar pelaku usaha UMKM di Kecamatan Jagakarsa merupakan pelaku usaha mikro yang belum mempunyai pemahaman pengelolaan keuangan dan akuntansi yang baik. Pelaku pelaku usaha UMKM d dalam menjalankan usahanya cenderung tidak melakukan praktik akuntansi. Beberapa pelaku usaha UMKM di Kecamatan Jagakarsa juga ada yang belum paham tentang akuntansi dan apa tujuan pembuatan laporan keuangan. Praktik yang terjadi selama ini yaitu sebagian besar para pelaku UMKM mencampurkan antara uang untuk keperluan usaha dan uang untuk keperluan pribadi sehingga perkembangan modal usaha mereka tidak dapat diidentifikasi dengan jelas. Sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Jagakarsa juga tidak melakukan pencatatan transaksi secara rinci dan pembuatan laporan keuangan sehingga perkembangan kegiatan usaha mereka tidak dapat dilihat dengan baik. Sebagian besar UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan dan jumlah barang yang dibeli dan dijual.

Praktik akuntansi yang seperti ini kurang baik untuk perkembangan kegiatan usaha pelaku UMKM di Kecamatan Jagakarsa. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pengenalan Akuntansi Dasar UMKM ini sangat membantu para pelaku UMKM di Kecamatan Jagakarsa. Kegiatan ini menghimbau para pelaku UMKM untuk memisahkan antara uang untuk keperluan usaha dan uang untuk keperluan pribadi/keluarga. Hal ini bertujuan agar para pelaku UMKM dapat mengidentifikasi perkembangan modal usaha mereka dengan baik sehingga mereka dapat melakukan perluasan usaha. Kegiatan ini juga memberikan penjelasan kepada para pelaku UMKM tentang peran penting akuntansi dalam kegiatan usaha. Hal ini bertujuan untuk memotivasi para pelaku UMKM agar menerapkan praktik akuntansi sederhana dalam kegiatan usaha mereka.

Untuk mengevaluasi efektifitas pelaksanaan kegiatan PKM ini, setelah pealtihan kembali dilakukan survey yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan pengetahuan dan pemahaman peserta sebellum dan sesudah mengikuti pelatihan.

Secara umum, kegiatan PkM telah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil pretest dan posttest terlihat adanya peningkatan pemahaman, dapat dilihat pada table berikut.

**PERSENTASE PEMAHAMAN PESERTA SEBELUM & SESUDAH
PELATIHAN**

	PAHAM	TIDAK PAHAM
PRE TEST (Sebelum Pelatihan)	10%	90%
POST TEST (Sesudah Pelatihan)	83%	17%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase pemahaman peserta PKM setelah diberikan pemaparan materi dan pelatihan, serta pendampingan proses klasifikasi transaksi, pembuatan juranl pencatatan transaksi, sampai proses penyusunan laporan keuangan sederhana mengalami peingkatan dari saat sebelum mengikuti pelatihan dengan setelah mengikuti pelatihan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada para peserta PkM, terlihat bahwa secara umum peserta sangat puas dengan kegiatan PkM yang telah diselenggarakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

REKAP HASIL KUESIONER PENILAIAN KEGIATAN PKM

Tabel 5. Rekap Hasil Kuesioner Penilaian Kegiatan PKM

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Para instruktur sangat jelas dalam menyampaikan materi					5
2	Para instruktur memiliki pengetahuan umum yang sangat baik.				3	2
3	Para instruktur telah merespon pertanyaan yang diajukan dengan baik.				2	3
4	Para instruktur mempraktikkan membuat laporan keuangan dengan rinci & jelas.				1	4
5	Penyuluhan yang diberikan sangat bermanfaat.					5

Kuesioner terdiri dari 5 (lima) pernyataan. Masing-masing peserta diminta menjawab dengan menggunakan skala Likert dengan interval 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Seluruh peserta menyatakan bahwa: 1) Para instruktur sangat jelas dalam menyampaikan materi; 2) Para instruktur memiliki pengetahuan umum yang sangat baik.; 3) Para instruktur telah merespon pertanyaan yang diajukan dengan baik 4) Para instruktur mempraktikkan membuat laporan keuangan dengan rinci & jelas.; 5) Penyuluhan yang diberikan sangat bermanfaat.

SIMPULAN

UMKM merupakan salah satu penunjang ekonomi dan sangat penting dalam perputaran perekonomian suatu negara. dengan kondisi saat ini banyak UMKM cukup menjamur di Indonesia, khususnya wilayah Jagakarsa. Maka dari itu dengan banyaknya UMKM yang bergerak saat ini maka perlunya diskusi dalam suatu UMKM akan membantunya berkembang.

Dengan adanya kegiatan Pengabdian kemasyarakatan ini kami memberikan informasi mengenai Akuntansi Dasar untuk UMKM yang digunakan oleh pelaku usaha untuk menghasilkan informasi keuangan dalam wujud laporan keuangan.

1. Para pelaku UMKM di Jagakarsa harus mulai membiasakan untuk melakukan praktik akuntansi dengan melakukan pencatatan setiap transaksi dan membuat laporan keuangan sederhana sehingga perkembangan kegiatan usaha dan kinerja keuangan usaha mereka dapat diidentifikasi dengan jelas.
2. Pemahaman akuntansi para pelaku di Jagakarsa masih sangat rendah sehingga pelatihan perlu dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan secara berkesinambungan dan terprogram dengan baik. Hal ini bertujuan agar para pelaku UMKM di Jagakarsa dapat menerapkan praktik akuntansi dalam kegiatan usaha mereka dengan baik.
3. Kegiatan Pengabdian Kemasyarakatan ini dapat dilakukan secara offline agar kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan efektif dalam mempraktikkan laporan keuangan sederhana untuk pelaku UMKM

Selain itu, berdasarkan kuesioner tentang manfaat yang peserta peroleh, hasilnya menunjukkan adanya manfaat yang cukup besar untuk memperbaiki pengelolaan keuangan para Usaha Mikro Kecil Menengah dan secara umum peserta puas mengikuti kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Musfiroh, H., Sari, M. E., Astiningsih, N. E., Sitorus, R. M., Damayanty, P., & Setiawan, I. (2020). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada UMKM Ajen Fujifilm Berstandar SAK EMKM. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 193–205. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.113>
- Ariana, R. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 1–23.
- Avianto, A., Rizky, Safitri, N., Fikriyah, A., Damayanty, P., Dharma, D. A., & Noveliza, D. (2020). *Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah*. 1(2), 94–109.
- Dan, K., Kota, P., Ekonomi, F., Parepare, U. M., Pertanian, F., Parepare, U. M., Ladung, F., & Jumriani, J. (2022). *Berdasarkan Sak Etap Pada Umkm Binaan Dinas*. 06(02), 1–8.
- Dewata, E., Sari, Y., & Jauhari, H. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi. *Intervensi Komunitas*, 2(1), 11–16. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i1.676>
- Ernawati, S., Asyikin, J., & Sari, O. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar Pada UKM Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(2), 81–91.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Kunci, K. (2022). *ISSN : 2746-6507*. 3(1), 16–29.
- Rahayu, M., Sari, B., Utami, N. E., & Emarawati, J. A. (2022). Laporan Keuangan Mudah dengan Si APIK bagi UMKM. *Ikra-Ith Abdimas*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i1.2369>
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Rini, P., Yulianto, K. I., Setiawan, I., Noveliza, D., Mayasari, M., & Dharma, D. A. (2020). Sosialisasi Penyajian Dan Pembuatan Laporan Sesuai PSAK 45 Di SDN 11 Lenteng Agung. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 271–276. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.120>
- Rudiantoro, R., & Siregar, sylvia veronica. (2012). Jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia. ... *Ekonomi Universitas Indonesia*, 9(1), 1–21.

<http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Jurnal+A+kuntansi+dan+Keuangan+Indonesia#2>

Utomo, D. S., Rizaldi, D., Hadi, E. N. N., Haryanto, H., & Kusnadi, K. (2022). Pelatihan Peningkatan Manajemen Keuangan dan Pembukuan Sederhana. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(1), 33–36. <https://doi.org/10.55182/jpm.v2i1.116>

Yunia, D., Muttaqin, G. F., Mulyasari, W., Astuti, K. D., Nofianti, N., Wahyudi, T., Nawawi, M., & Prasadhita, C. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Sak Emkm. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(2), 102–108. <https://doi.org/10.29303/jwd.v3i2.133>

Zaman, R. K., & Andriyanty, R. (2022). Analisis pengembangan UMKM terhadap kesejahteraan nasional. *Mediastima*, 28(2), 96–114. <http://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/mediastima/article/view/437>